

TUGAS AKHIR

PENINGKATAN KINERJA MEMBRAN ULTRAFILTRASI ALIRAN DEAD-END PADA PENYISIHAN BAHAN ORGANIK DALAM EFLUEN IPAL DOMESTIK DENGAN PRA-PERLAKUAN ADSORPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung
Mangkurat

Dibuat:

Anisa Yuliani

NIM. H1E114207

Pembimbing I

Dr. Mahmud, ST., MT.

NIP. 19740107 199802 1 001

Pembimbing II

Chairul Abdi, ST., MT.

NIP. 19780712 201212 1 002



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2018**

TUGAS AKHIR

PENINGKATAN KINERJA MEMBRAN ULTRAFILTRASI ALIRAN DEAD-END PADA PENYISIHAH BAHAN ORGANIK DALAM EFLUEN IPAL DOMESTIK DENGAN PRA-PERLAKUAN ADSORPSI

Oleh:

Anisa Yuliani

NIM. H1E114207

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji pada hari Senin tanggal 17
Desember 2018 dan dinyatakan Lulus

Pembimbing I



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP. 19740107 199802 1 001

Susunan Dewan Pengaji

1. Muhammad Firmansyah, ST., MT
NIP. 19890911 201504 1 002




2. Dr. Hafizh Prasetya, S.Si, M.S
NIP. 2017198507100801

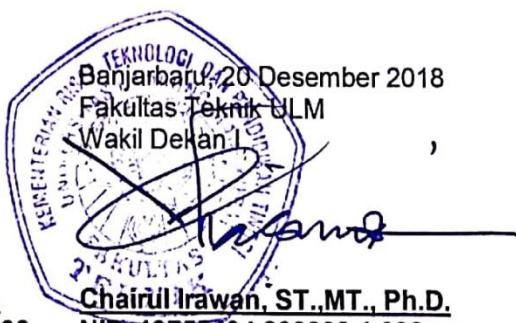
Pembimbing II



Chairul Abdi, S.T., M.T.
NIP. 19780712 201212 1 002

Ketua Program Studi
Teknik Lingkungan

Dr. Rony Riduan, ST.,MT.
NIP. 19761017 199903 1 003



ABSTRAK

Fouling merupakan salah satu kendala yang membatasi kinerja membran ultrafiltrasi (UF). Keberadaan Bahan Organik (BO) merupakan penyebab utama terjadinya fouling membran pada air efluen IPAL Domestik. Pra-perlakuan adsorpsi mampu menjadi solusi untuk mengurangi fouling dan meningkatkan performa membran UF. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pra-perlakuan adsorpsi terhadap nilai fluks pada membran UF-SA, dan menganalisis model pembentukan fouling yang paling tepat untuk menggambarkan proses hibrid adsorpsi dan UF-SA. Proses hibrid adsorpsi dan UF-SA dilakukan pada kondisi optimum dengan pH 4 dan dosis optimum *Powdered Activated Carbon* (PAC) 100 mg/L pada tekanan 1-3 bar. Tekanan operasi terbaik terjadi pada tekanan 3 bar dengan nilai fluks permeat sebesar 170,828 L/m².jam dan penyisihan BO sebesar 87,92% (UV₂₅₄) dan 86,03% (UV₄₅₆). Tekanan 1 bar memiliki potensi fouling paling tinggi dengan nilai R² = 0,998. *Modified Fouling Index* (MFI) merupakan pemodelan yang tepat untuk menggambarkan pembentukan fouling pada proses hibrid adsorpsi dan UF-SA pada penyisihan air efluen.

Kata kunci: Adsorpsi, BO, Efluen IPAL Domestik, Fouling, Ultrafiltrasi

ABSTRACT

Fouling is one of the constrain that limit the performance of ultrafiltration (UF) membranes. The presence of organic matter is one of the main causes of fouling membrane in effluent water of domestic WWTP. Adsorption pretreatment is applicable to this problem in order to reduce of fouling membrane and enhance cellulose acetate ultrafiltration (UF-SA) membrane performance. The objectives of this research are to investigate the effect of adsorption pretreatment to flux on UF-SA membrane, and to analyze the forming of fouling model for hybrid adsorption and UF-SA process. Hybrid adsorption and UF-SA process conducted under optimum conditions with pH 4 and Powdered Activated Carbon (PAC) dose of 100 mg/L at pressure 1-3 bar. The best operating pressure occurs at 3 bar with permeate flux is 170,828 L/m².jam and removal of organic matter are 87,92% (UV₂₅₄) and 86,03% (UV₄₅₆). Pressure 1 bar has a high fouling potential with R² 0,998. Modified Fouling Index (MFI) is an appropriate model to illustrate the formation of fouling on hybrid adsorption and UF-SA process on organic matter removal in effluent water.

Keywords: Adsorption, Organic Matter, Effluent Domestic WWTP, Fouling, Ultrafiltration

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Peningkatan Kinerja Membran Ultrafiltrasi Aliran Dead-end Pada Penyisihan Bahan Organik Dalam Efluen IPAL Domestik Dengan Pra-perlakuan Adsorpsi". Adapun tujuan penulisan rencana penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam menyusun Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungannya selama ini baik moril maupun materil.
2. Bapak Dr. Mahmud, S.T., M.T. selaku pembimbing I, dan Bapak Chairul Abdi, S.T., M.T. selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyusun proposal Tugas Akhir.
3. Bapak Muhammad Firmansyah, ST., MT dan Bapak Dr. Hafizh Prasetya, S.Si, M.S sebagai dosen pengaji.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staff admin Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Seluruh teman-teman Mahasiswa Teknik Lingkungan khususnya angkatan 2014 (4Teenviro), teman seperjuangan Gengges, Ahmad Syaukani serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan rencana penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik, saran, bimbingan, serta nasihat yang membangun, agar nantinya Tugas Akhir ini bermanfaat. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banjarbaru, 03 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	jii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Air Limbah Domestik	5
2.2. Membran	8
2.3. Membran Ultrafiltrasi	10
2.4. Fouling Membran	13
2.5. Adsorpsi	14
2.6. Adsorpsi Bahan Organik	17
2.7. Karakterisasi Membran	18
2.8. Studi Literatur.....	22

2.8.1 Penyisihan BO dengan Proses Adsorpsi	22
2.8.2 Penyisihan BO dengan Proses Adsorpsi dan Ultrafiltrasi.....	23
2.8.3 Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.1.1 Variabel Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.1.3 Objek Penelitian	27
3.1.4 Kerangka Penelitian	28
3.2 Bahan dan Peralatan Penelitian	29
3.2.1 Bahan.....	29
3.2.2 Alat	29
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 Pengambilan Sampel Air dan Karakterisasi Sampel Air Efluen ..	29
3.3.2 Preparasi PAC dan Karakterisasi PAC	30
3.3.3 Pembuatan Membran UF-SA dan Karakterisasi Membran	30
3.3.4 Percobaan Proses Pra-perlakuan Adsorpsi.....	32
3.3.5 Percobaan Proses Hibrid Adsorpsi dan UF-SA	33
3.3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Analisis Data	35
3.4.1 Permeabilitas	35
3.4.2 Pemseletivitas	35
3.4.3 MFI (<i>Modified Fouling Index</i>) dan <i>Pore Blocking</i>	35
3.4.4 Kurva Saturated	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37

4.1	Karakteristik Air Efluen	37
4.2	Karakteristik Mem bran Ultrafiltrasi Selulosa Asetat	39
4.2.1	Perm eabilitas Mem bran Ultrafiltrasi Selulosa Asetat	39
4.2.2	Analisis Morfologi Mem bran Ultrafiltrasi Selulosa Asetat	40
4.3	Proses Hibrid Adsorpsi dan Ultrafiltrasi Selulosa Asetat.....	42
4.3.1	Proses Pra-perlakuan Adsorpsi Karon Aktif.....	42
4.3.2	Proses Hibrid Adsorpsi dan UF-SA	45
V.	PENUTUP	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	53
	DAFTAR RUJUKAN	54
	LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Efluen IPAL Pekapur Raya (Uji Pendahuluan)	6
Tabel 2.2 Nila SUVA dan Komposisi BO.....	8
Tabel 2.3 Karakteristik Membran dengan Driving Force Perbedaan Tekanan.....	9
Tabel 3.1 Rancangan Percobaan Karakterisasi Membran.....	26
Tabel 4.1 Hasil Karakterisasi Air Efluen	37
Tabel 4.2 Nilai MFI Pada Masing-Masing Tekanan.....	49
Tabel 4.3 Nilai S_{pb} Pada Masing-Masing Tekanan	50
Tabel 4.4 Nilai Vmax dan Kf Pada Masing-Masing Tekanan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aliran Pada Membran.....	8
Gambar 2.2 Sistem Pengaliran Umpan: Dead-End dan Cross-Flow	18
Gambar 3.1 Skema Peralatan Operasi UF Sistem Dead-end	26
Gambar 3.2 Diagram Alir Rencana Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Grafik Hubungan Antara Fluks Akuades Terhadap Tekanan	39
Gambar 4.2 Foto SEM Membran SA Sebelum Digunakan Tampak Permukaan dan Penampang Melintang	40
Gambar 4.3 Foto SEM Membran Setelah Dilewatkan Permeat Tampak Permukaan dan Penampang Melintang.....	41
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Antara Presentase Penyisihan BO Terhadap pH.....	43
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Presentase Penyisihan Terhadap Dosis	44
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Antara Fluks Permeat Terhadap Waktu	46
Gambar 4.7 Grafik Hubungan Antara Fluks Akuades Dan Fluks Permeat Terhadap Tekanan.....	46
Gambar 4.8 Grafik Persen Penyisihan Antara Fluks Permeat Terhadap Variasi Tekanan Untuk Mengetahui Tekanan Optimum.....	47
Gambar 4.9 Grafik Dosis Optimum Pada Proses Hibrid Adsorpsi UF-SA.....	48
Gambar 4.10 Grafik MFI Hubungan Volume Permeat Terhadap Waktu.....	50
Gambar 4.11 Grafik Pore Blocking Hubungan Antara Volume Permeat Terhadap Waktu.....	51
Gambar 4.12 Grafik Kurva Saturated Hubungan Antara Volume Permeat Terhadap Waktu.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Contoh Perhitungan.....	60
LAMPIRAN B. Tabel Hasil Pengamatan	66
LAMPIRAN C. Grafik dan Perhitungan	87
LAMPIRAN D. Log Book Penelitian	92
LAMPIRAN E. Lembar Hasil Uji Laboratorium	100
LAMPIRAN F. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	105

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN		Halaman Pertama kali Ditemukan
BO	Bahan Organik.....	1
BOD	Biological Oxygen Demand.....	4
COD	Chemical Oxygen Demand.....	4
DOC	<i>Dissolved Organic Carbon</i>	2
MF	Mikrofiltrasi.....	5
MFI	<i>Modified Fouling Index</i>	25
NF	Nanofiltrasi.....	5
PAC	<i>Powdered Activated Carbon</i>	iv
RO	<i>Reverse Osmosis</i>	5
SA	Selulosa Asetat.....	iv
TDS	<i>Total Dissolve Solid</i>	iv
TSS	<i>Total Suspended Solid</i>	4
TOC	<i>Total Organic Carbon</i>	2
UF	Ultrafiltrasi.....	1
 LAMBANG		 Halaman Pertama kali Ditemukan
ΔP	Tekanan yang digunakan (Pa).....	15
A	Luas permukaan membran (m^2).....	19
B	Konstanta.....	16
C_b	Konsentrasi partikel pada air baku (mg/L).....	21
C_f	Konsentrasi zat terlarut dalam umpan.....	20
C_p	Konsentrasi terlarut dalam perm eat.....	20
J	Fluks ($L/m^2 \cdot jam$).....	19
J_0	Fluks pada waktu 0	14
J_t	Fluks pada waktu t	14
J/J_0	Rasio fluks	14
K_f	Ketetapan filtrasi.....	16
η	Viskositas air pada 20° C (Ns/m ²).....	15

P	Tekanan (bar).....	14
R	Koefesiensi reaksi (%).....	20
R_m	Resistensi membran.....	15
S_{pb}	<i>Pore blocking</i>	16
t	Waktu (jam)	19
V	Volum e permeat (Liter).....	19
V_{max}	Nilai potensial fouling.....	16
α	Resistensi spesifik pada lapisan cake.....	21